

## RINGKASAN

**BRIAN WAHYU PRADANA. 0810440037. Analisis Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Ketersediaan Pupuk Pada Petani (Studi Kasus di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang) Di Bawah Bimbingan Ir. Heru Santoso HS, MS sebagai Pembimbing Utama dan Mangku Purnomo, SP. Msi, PhD. sebagai Pembimbing kedua.**

---

Pupuk adalah bahan kimia atau bahan organik yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung. Pupuk bersubsidi merupakan salah satu sarana produksi yang ketersediaannya di subsidi oleh pemerintah untuk petani. Pemberian subsidi ini dimaksudkan untuk meningkatkan penggunaan pupuk yang merupakan pelengkap input produksi terhadap varietas unggul. Dengan memberikan pupuk yang lebih banyak sampai batasan tertentu akan meningkatkan produksi beras. Subsidi harga pupuk dimaksudkan juga untuk lebih mengefisienkan transfer sumber daya dari pemerintah ke petani guna membantu pembangunan pedesaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola bentuk saluran distribusi pupuk bersubsidi, mengetahui masalah yang dihadapi dalam penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi di daerah penelitian, dan menganalisis margin pemasaran pupuk bersubsidi pada masing-masing level atau lembaga pemasaran. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara peneliti terhadap respondennya, literatur, dokumen dan penelitian sejenis yang terkait dengan topik yang akan dikaji, dan observasi. Data sekunder dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu melakukan pencatatan berdasarkan dokumentasi yang ada.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan saluran distribusi pupuk bersubsidi yaitu penyaluran pupuk yang sudah disubsidi oleh pemerintah dari produsen pupuk dilanjutkan ke distributor, dan yang terakhir yang berhubungan langsung dengan petani adalah pengecer.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya ada satu jenis pola saluran distribusi yaitu distribusi tidak langsung, yang dalam pemasarannya pupuk bersubsidi telah diatur oleh pemerintah sendiri yaitu mulai dari Produsen pupuk (PT. Pupuk Kaltim dan PT. Petrokimia Gresik), dilanjutkan ke distributor (CV. Agro Sumber Makmur dan CV. Bintang Cemerlang), dan yang terakhir yang berhubungan langsung dengan petani adalah pengecer yaitu UD. Bumi Subur, UD. TriL, UD. Sumber Agung, UD. Mifta Jaya, dan KUD, Kecamatan Dampit, kabupaten Malang. Kendala dan permasalahannya adalah ketersediaan pupuk yang sangat terbatas padahal petani sangat membutuhkan pupuk yang banyak saat puncak pertanaman, lalu kondisi infrastruktur jalan yang kurang memadai di daerah penelitian sehingga pengiriman pupuk biasanya tidak tepat waktu terlambat beberapa jam, harga jual pupuk apabila membeli secara eceran kiloan pengecer menaikkan harga Rp. 200-400 per kilogram. Permasalahan yang lain adalah petani lain wilayah yang ikut mengambil pupuk di wilayah daerah penelitian, mereka mendapatkan pupuk karena namanya tercantum di RDKK kelompok tani.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa adanya perbedaan margin harga dan distribusi margin masing-masing lembaga. Untuk pupuk Urea adalah margin harga tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 360/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 240/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 45/kg, Rp. 50/kg, Rp. 55/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 55,38 persen, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 36,92 persen dan distribusi margin yang diterima kios UD. Bumi Subur dan UD. Sumber Agung sebesar 7,69 persen, sedangkan UD. Mifta Jaya dan KUD 6,97 persen. Distribusi margin yang paling besar diterima UD. TriL yaitu 8,39 persen. Hal itu terjadi dikarenakan biaya penyaluran yang dikeluarkan UD. TriL tidak besar. Untuk pupuk NPK margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 510/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 315/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 55/kg, Rp. 50/kg, Rp. 60/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 57,95 persen, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 35,79 persen dan distribusi margin yang diterima UD. Bumi Subur, UD. Mifta Jaya dan KUD sama yaitu sebesar 6,25 persen, sedangkan UD. TriL memperoleh distribusi margin sebesar 5,71 persen. Distribusi margin yang paling besar adalah UD. Sumber Agung. Hal ini terjadi karena biaya penyaluran UD. Sumber Agung ke konsumen tidak terlalu besar. Untuk pupuk SP-36 margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 445/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 275/kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 60/kg, Rp. 55/kg, Rp. 50/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 57,05 persen, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 35,25 persen dan distribusi margin yang diterima UD. Mifta Jaya dan KUD sama yaitu sebesar 6,49 persen, sedangkan UD. TriL adalah 7,09 persen dan distribusi margin yang paling besar adalah UD. Bumi Subur dan UD. Sumber Agung yaitu 7,69 persen. Untuk pupuk ZA margin pemasaran dari tingkat produsen ke distributor adalah sebesar Rp. 345/kg, sedangkan margin pemasaran yang ada pada tingkat distributor ke tingkat pengecer adalah sebesar Rp. 225kg, selanjutnya margin pemasaran dari tingkat pengecer ke konsumen akhir adalah sebesar Rp. 50/kg dan Rp. 45/kg. Distribusi margin yang diterima produsen sebesar 56,55 persen, distribusi margin yang diterima distributor sebesar 36,88 persen dan distribusi margin yang diterima pengecer UD. TriL, UD. Mifta Jaya dan KUD sama sebesar 7,43 persen. Dan distribusi margin yang paling tinggi adalah UD. Bumi Subur dan dan UD. Sumber Agung yaitu sebesar 8,19 persen.

## SUMMARY

**BRIAN WAHYU PRADANA. 0810440037. Analysis of distribution channels subsidized fertilizer against the availability of fertilizer on farmers (Case Study in Dampit District, Malang Regency). Under supervision Ir. Heru Santoso HS, MS and Mangku Purnomo, SP. Msi, PhD.**

---

Fertilizers are chemical or organic material that plays a role in the provision of the nutrient elements for purposes of plants directly or indirectly. Subsidized fertilizer is one of the means of production which is its availability in subsidies by the Government to farmers. The granting of this subsidy is intended to increase the use of manure which is the complementary production inputs of superior varieties. By providing more fertilizer to a certain limit will increase the production of rice. The price of fertilizer subsidies are intended also for more efficient transfer of resources from the Government to help farmers to rural development.

The goal of this research is to know the pattern of subsidized fertilizer distribution channel shape, knowing the issues faced in the provision and distribution of subsidized fertilizer in the area of research, and analyze the subsidized fertilizer marketing margin at each level or marketing agencies. The data used in this research is the primary data and secondary data. The primary data were obtained from the interview of respondents, research of literature, documents and similar research related to the topic will be examined, and observations. Secondary data is done by the method of documentation, doing recording based on the existing documentation.

In this research the definition of subsidized fertilizer distribution channel that is channeling a fertilizer is subsidized by the government from the fertilizer producer to distributors, and the latter of which relate directly to the farmers in the retailer.

The results showed there is only one kind of pattern distribution channels which are not direct distribution, which subsidized fertilizers marketed in has been set by the Government itself that ranging from manufacturers of fertilizer (PT Pupuk Kaltim and PT Petrokimia Gresik), submitted to the distributor CV. Agro SumberMakmur CV. BintangCemerlang), and the latter of which relate directly to the farmers is the retailer that UD. BumiSubur, UD. TriL, UD. SumberAgung, UD. Mifta Jaya, and KUD, Subdistrict Dampit Malang Regency. Constraints and the problem is the availability of fertilizer are very limited when farmers really need a lot of fertilizer during the peak of plants, the condition in adequate road infrastructure in the area of research so that a fertilizer delivery is usually no timely late couple, the selling price of fertilizer in a kilogram in retail buying of retailers raised prices of Rp 200-400 per kg. The other issue is another area that farmers took the fertilizer in the area or research, they get fertilizer because its name listed in the RDKK farmers group.

Results of the study also proved that absence of difference margin prices and distribution margin each institution. To manure urea is margin price level producers to distributor is Rp 360/kg, and marketing margins available in the

distributor the retailer Rp 240/kg, and marketing margins of the retailer end to the consumer Rp 45/kg, Rp 50/kg, Rp 55/kg. Distribution margin received manufacturer of 55, 38 percent, distribution margin received distributor 36,92 percent and distribution margin received stall UD. BumiSubur and UD. Sumber Agung sebesar 7,69 percent, UD. Mifta Jaya and KUD 6,97 percent. The distribution margin the most accepted UD. TriL 8,39 percent. It happened because the cost of disbursements incurred UD. TriL is not great. For fertilizer NPK marketing margins from producers to distributors is Rp. 51.0/kg, whereas the existing marketing margins at the level of the distributor to the retailer is Rp. 315/kg, the next level of the marketing margin retailers to final consumers is Rp. 55/kg, Rp. 50/kg, 60/kg. Distribution margins received by producers of 57,95 percent, distribution margins received by distributors of 35,79 percent and the distribution margins received by UD. Bumi Subur, UD. Mifta Jaya and KUD the same of 6.25 percent, while the UD. TriL gained 5.71 percent margin of distribution. The greatest margin distribution is UD. Sumber Agung. This happens because the cost of distribution of UD. Sumber Agung to the consumer is not too large. For fertilizer SP-36 margin marketing from producers to distributors rate was about Rp. 450/kg, whereas the existing marketing margins at the level of the distributor to the retailer is Rp 275/kg, the next level of the marketing margin retailers to final consumers is Rp 60/kg, Rp 55/kg, Rp. 50/kg. Distribution margins received by producers of 57,05 percent, distribution margins received by the distributor for distribution and margin 35,25 percent received UD. Mifta Jaya and KUD the same amounting to 6.49 percent, while the UD. TriL was 7.09 percent margin and the distribution of the most massive is the UD. Bumi Subur and UD. Sumber Agung that area of 7.69 percent. For the marketing margin of ZA fertilizer level producers to distributors is Rp. 345/kg, whereas the existing marketing margins at the level of the distributor to the retailer is Rp. 225kg, the next level of the marketing margin retailers to final consumers is Rp. 50/kg and Rp. 45/kg. Distribution margins received by producers 56,55 percent, distribution margins received by distributors of 36,88 percent and the distribution margins received by retailers of UD. TriL, UD. Mifta Jaya and KUD the same of 7,43 percent. And distribution of the highest margin is UD. Bumi Subur and UD. Sumber Agung by 8,19 percent.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala limpahan rahmat, karunia dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan hasil magang kerja yang berjudul “**Analisis Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi Terhadap Ketersediaan Pupuk pada Petani (Studi Kasus di Kecamatan Dampit, Kabupaten Malang)**”. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal skripsi ini, terutama kepada :

1. Dr. Ir. Syafril, MS. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.
2. Ir. Heru Santoso HS, MS. selaku dosen pembimbing utama skripsi.
3. Mangku Purnomo. SP, Msi, PhD. selaku dosen pembimbing pendamping.
4. Papa, Mama dan Adek tercinta yang senantiasa memberikan dukungan spiritual dan motivasi.
5. Teman-teman dan keluarga besar kantinFP, orang-orang terdekat yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang selalu memberikan bantuan moral dan dorongan semangat.
6. Perempuan yang selalu tak kenal lelah mengingatkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini. *My NDY, since you came into my life everything has changed.* Dan teman sejak kecil *Mr. Pras, don't stop the party.*

Mengingat keterbatasan yang ada pada penulis, segala saran dan masukan yang konstruktif sangat diharapkan dari pembaca.

Akhirnya dengan memohon ridho dari Allah SWT, penulis berharap semoga nantinya laporan skripsi yang berawal dari proposal ini dapat memberikan manfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 November 2013

Penulis

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gresik pada tanggal 12 Desember 1989 sebagai putra pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Bambang Rahayu dan Ibu Titik Handayani.

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Negeri Randuagung III Gresik pada tahun 1996 sampai tahun 2002, kemudian penulis melanjutkan ke SMP Negeri 1 Gresik pada tahun 2002 dan selesai pada tahun 2005. Pada tahun 2005 sampai tahun 2008 penulis studi di SMA Negeri 9 Surabaya. Tahun 2008 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata 1 Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang, Jawa Timur melalui PSB.



## DAFTAR ISI

	Teks	Halaman
<b>RINGKASAN</b> .....		i
<b>SUMMARY</b> .....		iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....		v
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....		vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....		vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....		ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....		xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....		xii
<b>I. PENDAHULUAN</b>		
1.1 Latar Belakang .....		1
1.2 Rumusan Masalah .....		4
1.3 Tujuan Penelitian .....		4
1.4 Kegunaan Penelitian.....		5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>		
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....		6
2.2 Pupuk Bersubsidi .....		7
2.3 Distribusi .....		11
2.3.1 Fungsi Distribusi Pokok .....		12
2.3.2 Fungsi Distribusi Tambahan .....		13
2.3.3 Lembaga Saluran Distribusi.....		14
2.3.4 Strategi Distribusi.....		15
2.3.5 Faktor Yang Mempengaruhi Distribusi.....		16
2.4 Saluran Distribusi Pupuk.....		20
2.5 Macam Saluran Distribusi .....		21
2.6 Marjin Pemasaran.....		25
2.7 Skala Likert.....		28
<b>III. KERANGKA TEORITIS</b>		
3.1 Kerangka Pemikiran.....		30
3.2 Hipotesis Penelitian.....		34
3.3 Batasan Masalah .....		34
3.4 Definisi Operasional Pengukuran Variabel .....		34
<b>IV. METODE PENELITIAN</b>		
4.1 Metode Daerah Penelitian .....		37

4.2 Metode Penentuan Responden.....	37
4.3 Metode Pengumpulan Data.....	38
4.3.1 Pengumpulan Data Primer.....	38
4.3.2 Pengumpulan Data Sekunder.....	39
4.4 Metode Analisa Data.....	40
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	40
4.4.2 Analisis Margin Pemasaran.....	41
<b>V. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN</b>	
5.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	44
5.1.1. Tinjauan Geografi.....	44
5.1.2. Penggunaan Lahan dan Pembagian Wilayah.....	46
5.1.3. Kependudukan.....	46
5.2 Karakteristik Responden.....	46
5.2.1 Produsen Pupuk.....	46
5.2.2 Distributor Pupuk.....	47
5.2.3 Kios atau Pengecer Pupuk.....	48
5.2.4 Konsumen atau Petani.....	50
<b>VI. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
6.1. Pola Bentuk Saluran Distribusi di Daerah penelitian.....	51
6.2 Analisis 6 Prinsip Tepat Dalam Pengadaandan Penyaluran Pupuk Bersubsidi.....	56
6.3 Analisis Perbedaan Harga (Margin Pemasaran) Masing- Masing Lembaga Pemasaran.....	58
<b>VII. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
7.1 Kesimpulan.....	79
7.2 Saran.....	81
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>84</b>



## DAFTAR TABEL

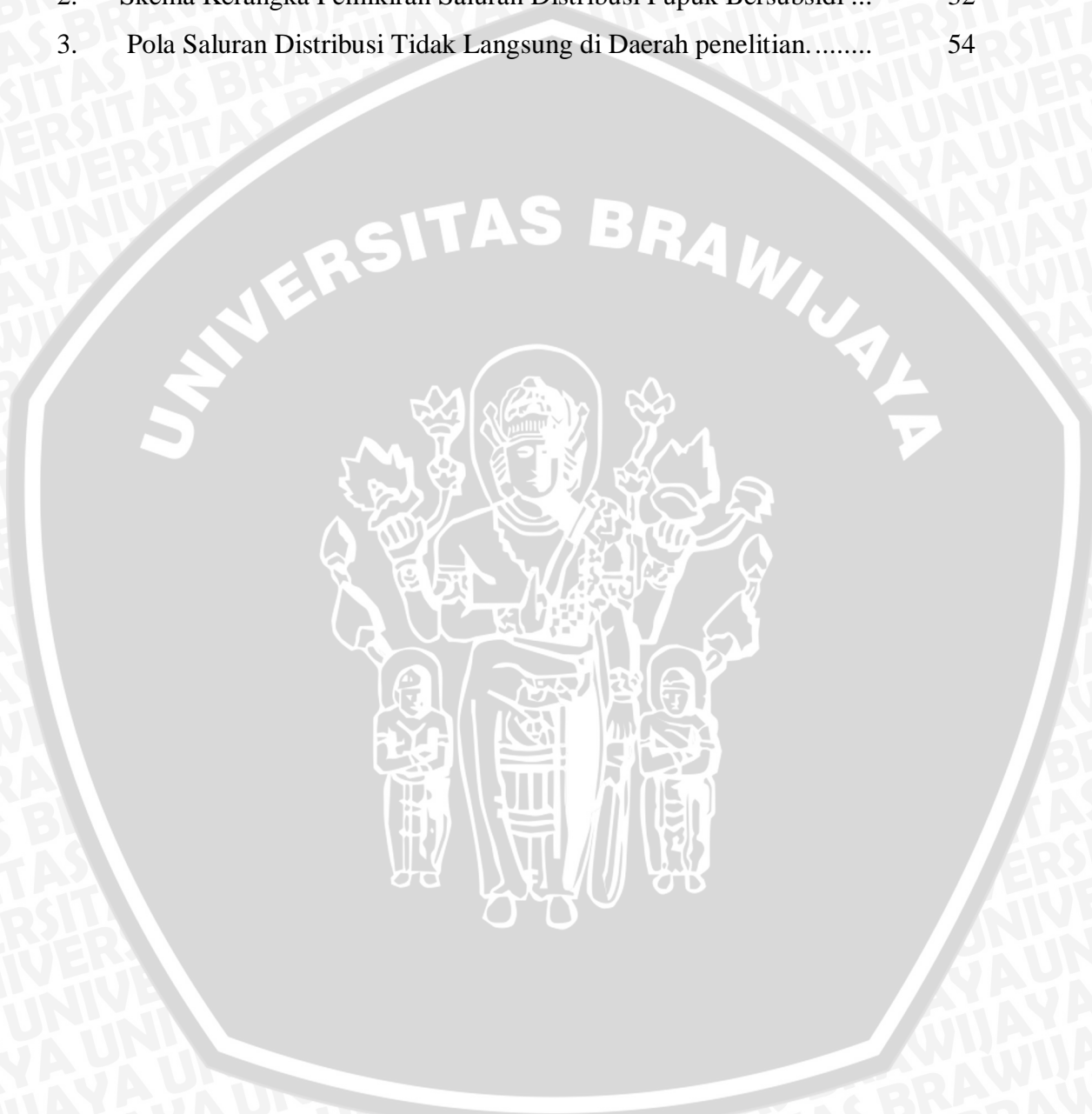
Nomor	Teks	Halaman
1.	Tabel Responden di Daerah Penelitian .....	37
2.	Tabel Metode Analisis Data .....	43
3.	Tabel Informasi luas penggunaan lahan di Kecamatan Dampit .....	45
4.	Tabel pembagian jumlah Desa dan dusun di Kecamatan Dampit ....	45
5.	Tabel Jumlah penduduk Kecamatan Dampit .....	46
6.	Tabel Karakteristik Produsen Pupuk Bersubsidi .....	47
7.	Tabel Karakteristik Distributor Pupuk Bersubsidi.....	48
8.	Tabel Karakteristik Pengecer Pupuk Bersubsidi.....	49
9.	Tabel Karakteristik Konsumen Pupuk Bersubsidi .....	50
10.	Tabel Fungsi-fungsi Pemasaran di Daerah Penelitian.....	55
11.	Tabel Persentase Ketepatan 6 Prinsip Tepat Dalam Pendistribusian Pupuk Bersubsidi .....	57
12.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk Urea Bersubsidi Pada Kios UD. Bumi Subur .....	59
13.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk Urea Bersubsidi Pada Kios UD. TriL.....	60
14.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk Urea Bersubsidi Pada Kios UD. Sumber Agung .....	61
15.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk Urea Bersubsidi Pada Kios UD.Mifta Jaya .....	62
16.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk Urea Bersubsidi Pada Kios KUD .....	63
17.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk NPK Bersubsidi Pada Kios UD. Bumi Subur .....	64
18.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk NPK Bersubsidi Pada Kios UD.TriL.....	65
19.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk NPK Bersubsidi Pada Kios UD.SumberAgung .....	66
20.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk NPK Bersubsidi Pada Kios UD.Mifta Jaya .....	67
21.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk NPK Bersubsidi Pada Kios KUD.....	68

22.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk SP-36 Bersubsidi Pada Kios UD.BumiSubur .....	69
23.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk SP-36 Bersubsidi Pada Kios UD.TriL.....	70
24.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk SP-36 Bersubsidi Pada Kios UD.SumberAgung .....	71
25.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk SP-36 Bersubsidi Pada Kios UD.Mifta Jaya.....	72
26.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk SP-36 Bersubsidi Pada Kios KUD .....	73
27.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk ZA Bersubsidi Pada Kios UD. BumiSubur .....	74
28.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk ZA Bersubsidi Pada Kios UD. TriL .....	75
29.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk ZA Bersubsidi Pada Kios UD. SumberAgung.....	76
30.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk ZA Bersubsidi Pada Kios UD. Mifta Jaya.....	77
31.	Tabel Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi Margin Pupuk ZA Bersubsidi Pada Kios KUD .....	78



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Bagan Saluran Distribusi Tidak Langsung .....	23
2.	Skema Kerangka Pemikiran Saluran Distribusi Pupuk Bersubsidi ...	32
3.	Pola Saluran Distribusi Tidak Langsung di Daerah penelitian.....	54



LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Perhitungan Margin Pemasaran dan Distribusi margin.....	84
2.	Kuisisioner Penelitian .....	89
3.	Analisis Skala Likert .....	95
4.	Contoh Form RDKK Kelompok Tani.....	97
5.	Dokumentasi.....	110

